

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu mengungkapkan pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam angka serta menjelaskannya dengan membandingkan dengan teori-teori yang telah ada dan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel dalam penelitian. Variabel yang diteliti yaitu peran pelatih beladiri Puteri Gading sebagai variabel independen/bebas (x) dan motivasi peserta pelatihan beladiri Puteri Gading sebagai variabel dependen/terikat (y).

Metode pengumpulan data menggunakan metode survey. Singarimbun (2011:3) menjelaskan bahwa penelitian dengan metode survey ini merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Kuesioner adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun langkah-langkah yang biasa dilakukan dalam pelaksanaan survey menurut Singarimbun (2011:12-13) adalah : 1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei; 2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan; 3) Pengambilan sampel; 4) Pembuatan kuesioner; 5) Pekerjaan lapangan; 6) Pengolahan data; 7) Analisa dan pelaporan.

Dengan menggunakan metode survey peneliti dapat memperoleh fakta-fakta dari gejala yang timbul dan mencari keterangan secara faktual. Dalam metode survey instrumen penelitian menggunakan pertanyaan/pernyataan terstruktur atau sistematis yang sama kepada kelompok tertentu sesuai dengan sasaran penelitian yang kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Langkah dari metode survey terdiri dari pengumpulan data, pengklasifikasian data, dan analisis data kemudian membuat kesimpulan dan terakhir menyusun laporan dari rangkaian penelitian yang sudah dilakukan dengan

tujuan untuk menggambarkan dan melihat suatu hubungan/pengaruh dan kaitan antar variabel.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun desain penelitian yang peneliti gunakan adalah desain penelitian kausal. Pengertian desain kausal dikemukakan oleh Hasan (2002:33) :

“Desain Penelitian kausal berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya”.

Desain penelitian kausal bertujuan untuk membuktikan hubungan sebab akibat, sehingga diharapkan melalui desain penelitian ini didapatkan pengaruh peran pelatih terhadap motivasi peserta pelatihan beladiri Puteri Gading di Kota Bandung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dipusat/sekretariat latihan beladiri Puteri Gading Thifan di gedung MTC (Metro Trade Centre) Jl. Soekarno Hatta No. 52 D Kota Bandung.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi dari suatu objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2007:117). Populasi ini meliputi peserta pelatihan beladiri Puteri Gading di Kota Bandung berjumlah 56 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *probability*

Sulastri, 2013

Pengaruh Peran Pelatih Terhadap Motivasi Peserta Pelatihan Beladiri Puteri Gading Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sampling. Cara ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan *simple random sampling* dimana teknik penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Untuk melihat berapa besar jumlah sampel akan digunakan maka rumus pengambilan sampel yang dipakai adalah rumus *Slovin* (Sujarweni & Endrayanto:2012) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan sebesar 5%.

$$n = \frac{56}{1 + 56(0,05)^2} = \frac{56}{1 + 0,14} = \frac{56}{1,14} = 49,12 = 49$$

Dalam penelitian ini sampel merupakan peserta pelatihan beladiri Puteri Gading Thifan Kota Bandung berjumlah 49 orang.

E. Definisi Operasional

1. Peran Pelatih adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di dalam forum pelatihan dan turut mempengaruhi suasana dalam forum tersebut. Apabila seseorang pelatih melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan (Soekanto, 1982:212). Peran pelatih menurut Sudjana (2007:236) adalah sebagai pengelola pembelajaran melalui fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Indikator peran pelatih sebagai perencana yaitu : 1) Menguasai materi pelatihan; 2) Menguasai teknik penyampaian materi; 3) Mampu memahami karakteristik peserta; 4) Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta; 5) Mampu menjelaskan tujuan pelatihan kepada peserta. Indikator

Sulastri, 2013

Pengaruh Peran Pelatih Terhadap Motivasi Peserta Pelatihan Beladiri Puteri Gading Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagai pelaksana, yaitu : 1) Menjalin komunikasi yang baik dengan peserta; 2) Menjalin keakraban dengan peserta; 3) Mampu memotivasi peserta; 4) Berkomitmen terhadap kehadiran; 5) Membimbing peserta agar mudah memahami materi; dan 6) Memonitoring perkembangan pembelajaran peserta. Indikator sebagai pengevaluasi, yaitu : 1) Mengevaluasi kekurangan peserta dalam pelatihan; 2) Mengevaluasi kekurangan dirinya sendiri; dan 3) Memberi masukan berdasarkan hasil evaluasi.

2. Motivasi peserta pelatihan adalah dorongan yang datang dari dalam (intrinsik) dan dari luar (ekstrinsik) diri peserta pelatihan untuk mengikuti rangkaian proses pelatihan. Indikator dari motivasi intrinsik yaitu : 1) Mengetahui tujuan pembelajaran beladiri Puteri Gading dan tujuan diri mengikuti pelatihan; 2) Mengetahui minat dirinya terhadap beladiri Puteri Gading; 3) Mengetahui bakat yang ada dalam diri sendiri; dan 4) Mampu menghadapi kendala/hambatan yang kemungkinan terjadi dalam mengikuti pelatihan. Indikator dari motivasi ekstrinsik, yaitu : 1) Memiliki ketertarikan terhadap sumber belajar; 2) Memiliki ketertarikan terhadap metode pelatihan Puteri Gading; 3) Memiliki kepuasan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia; 4) Adanya lingkungan yang mendukung dalam mengikuti proses pelatihan beladiri Puteri Gading; dan 5) Memiliki kepuasan terhadap biaya yang dikeluarkan dengan hal yang diperoleh.

F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan pada pokok permasalahan yang terdapat dalam kegiatan penelitian, selanjutnya dikembangkan dalam bentuk pernyataan/pertanyaan. Instrumen dalam penelitian ini adalah untuk mencari data yang dibutuhkan berdasarkan variabel dalam penelitian yaitu instrumen mengenai peran pelatih beladiri Puteri Gading dan instrumen mengenai motivasi peserta pelatihan beladiri Puteri Gading. Instrumen untuk variabel independen/bebas disusun pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Variabel Independen/bebas (x)

Variabel	Aspek yang Diamati	Indikator
Peran Pelatih beladiri Puteri Gading (x)	a. Perencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai materi pelatihan 2. Menguasai teknik penyampaian materi 3. Mampu memahami karakteristik peserta 4. Mampu mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta 5. Mampu menjelaskan tujuan pelatihan kepada peserta
	b. Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin komunikasi yang baik dengan peserta 2. Menjalin keakraban dengan peserta 3. Mampu memotivasi peserta 4. Berkomitmen terhadap kehadiran 5. Membimbing peserta agar mudah memahami materi 6. Memonitoring perkembangan pembelajaran peserta
	c. Pengevaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi kekurangan peserta dalam pelatihan 2. Mengevaluasi kekurangan dirinya sendiri 3. Memberi masukan (solusi/rekomendasi) berdasarkan hasil evaluasi

Adapun yang menjadi kisi-kisi variabel dependen (y) motivasi peserta pelatihan beladiri Puteri Gading sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Variabel Dependen/terikat (y)

Variabel	Aspek yang Diamati	Indikator
Motivasi Peserta Pelatihan beladiri Puteri Gading (y)	a. Motivasi instrinsik :	
	1. Tujuan	Mengetahui tujuan pembelajaran beladiri Puteri Gading dan tujuan diri mengikuti pelatihan
	2. Minat	Mengetahui minat dirinya terhadap beladiri Puteri Gading
	3. Bakat	Mengetahui bakat yang ada dalam diri sendiri
	4. Kesiapan belajar	Mampu menghadapi kendala/hambatan yang kemungkinan terjadi dalam mengikuti pelatihan
	b. Motivasi ekstrinsik :	
	1. Sumber belajar	Memiliki ketertarikan terhadap sumber belajar (pelatih)
	2. Program	Memiliki ketertarikan terhadap metode pelatihan Puteri Gading
	3. Sarana dan prasarana	Memiliki kepuasan terhadap sarana & prasarana yang tersedia
	4. Lingkungan	Adanya lingkungan yang mendukung dalam mengikuti proses pelatihan beladiri Puteri Gading
	5. Biaya	Memiliki kepuasan terhadap biaya yang dikeluarkan dengan hal yang diperoleh

G. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian. Berikut alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Angket/Kuesioner Tertutup

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup menggunakan skala pengukuran interval dengan model Skala *Likert*. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang disajikan dengan alternatif pilihan jawaban yang sudah disediakan dengan memberikan tanda silang (X) atau checklist (√) pada jawaban yang dianggap sesuai. Skala pengukuran interval merupakan skala pengukuran yang banyak digunakan untuk mengukur fenomena/gejala sosial, dimana pihak responden diminta melakukan ranking terhadap preferensi tertentu sekaligus memberikan nilai (*rate*) terhadap preferensi tersebut. Sugiyono (2007:134) menjelaskan bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif seperti tabel 3.3. Bobot nilai setiap responden dijumlahkan sehingga diperoleh skor total.

Tabel 3.3
Klasifikasi Jawaban Skala *Likert*

Pernyataan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2007:197). Wawancara dilakukan dengan peserta pelatihan dan pelatih beladiri Puteri Gading itu sendiri. Sedangkan alat yang digunakan dalam wawancara adalah berpedoman pada angket.

3. Observasi Berperanserta

Selain angket peneliti menggunakan teknik observasi berperanserta. Sugiyono (2007:204) menjelaskan bahwa observasi berperanserta adalah observasi yang dilakukan dimana peneliti ikut terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka duka dalam kegiatan. Pedoman observasi yang digunakan adalah berupa daftar cek list mengenai komponen pelatihan, yakni *Input* yang berkaitan dengan *instrumental input* (masukan sarana) yaitu peran pelatih.

4. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu digunakan untuk memperoleh data dari objek yang diteliti yaitu tentang aktivitas belajar mengajar peserta pelatihan beladiri Puteri Gading. Studi dokumentasi berupa foto kegiatan saat pelatihan berlangsung dan dokumen terkait dengan pelatihan beladiri Puteri Gading.

5. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, skripsi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

H. Sumber Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. *Pertama*, data primer yaitu data yang diambil langsung dari responden yaitu pelatih dan peserta pelatihan beladiri Puteri Gading secara langsung yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian berupa angket/kuesioner yang diisi oleh peserta dan wawancara dengan peserta maupun pelatih. *Kedua*, data sekunder yaitu data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian yaitu dokumen tertulis tentang pelatihan Puteri Gading dan foto kegiatan pada saat berlangsungnya pelaksanaan pelatihan.

I. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

a. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan rumusan masalah, pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Dalam kisi-kisi instrumen penelitian tercantum judul penelitian, variabel, sub variabel, indikator, daftar pertanyaan/pernyataan penelitian, responden, teknik pengumpulan data dan nomor item. Kisi-kisi penelitian disusun sebagai acuan untuk membuat alat pengumpul data berupa angket, pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

b. Penyusunan instrumen

Item pernyataan/pertanyaan yang terdapat dalam angket merupakan penjabaran dari indikator yang ada pada kisi-kisi instrumen penelitian. Penyusunan instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Penyusunan angket dilakukan setelah kisi-kisi instrumen penelitian disusun.
- 2) Membuat daftar pernyataan/pertanyaan dengan mengacu pada indikator yang ada pada kisi-kisi penelitian.
- 3) Membuat alternatif jawaban, untuk setiap pernyataan atau pertanyaan dikategorikan dalam lima alternatif jawaban.

Sulastri, 2013

Pengaruh Peran Pelatih Terhadap Motivasi Peserta Pelatihan Beladiri Puteri Gading Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Membuat petunjuk pengisian angket untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket.

c. Memperbanyak instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang telah disusun sesuai dengan kisi-kisi penelitian kemudian diperbanyak sesuai dengan jumlah sampel yang diambil yakni sebanyak 49 orang.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi penyebaran angket kepada responden (peserta pelatihan beladiri Puteri Gading) sebanyak 49 orang melalui sistem *online facebook* dan *email* berdasarkan data yang peneliti terima dari pelatih. Setelah angket tersebut diisi oleh responden, responden mengembalikan angket tersebut dengan sistem online via *facebook* dan *email* kemudian mereka melakukan konfirmasi via SMS.

J. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Mengolah data merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah :

- 1) Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden.
- 2) Pemberian skor pada jawaban responden untuk setiap item sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu menggunakan skala *Likert*.
- 3) Melakukan tabulasi data menggunakan fungsi *crosstab* pada *SPSS*.
- 4) Menghitung validitas dan reliabilitas instrumen.
- 5) Melakukan perhitungan statistik berdasarkan variabel penelitian seperti uji normalitas data, analisis linear sederhana, uji t-tes, dan uji koefisien determinasi.
- 6) Analisis data.
- 7) Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.
- 8) Pengujian hipotesis.
- 9) Penafsiran hasil analisis data dan pengujian hipotesis.

Sulastri, 2013

Pengaruh Peran Pelatih Terhadap Motivasi Peserta Pelatihan Beladiri Puteri Gading Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 10) Kesimpulan dan pembahasan yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat, konsep dan teori-teori serta pengalaman empirik.

Perhitungan analisis data dalam penelitian ini secara kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan program SPSS 17 dan Microsoft Excel 2007. Statistik deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran umum responden beladiri Puteri Gading (usia, pekerjaan, pendidikan terakhir, status marital, dan tahun masuk pelatihan Puteri Gading), gambaran peran pelatih beladiri Puteri Gading, dan gambaran motivasi peserta pelatihan beladiri Puteri Gading menggunakan fungsi *Frequency*, *Descriptive*, dan *Crosstab*. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk pengujian hipotesis. Analisis hipotesis menggunakan perangkat lunak yaitu SPSS. Data yang telah diperoleh akan diuji dengan model analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh dari variabel independen dan variabel dependennya. Sebelum menguji hipotesis, yang pertama dilakukan adalah menguji instrumen yang dilakukan dengan langkah berikut :

1. Uji Instrumen

Ketepatan pengujian suatu hipotesa tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Alat pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi menjadi tidak berguna.

a. Uji Validitas

Menurut Ancok dalam Singarimbun dan Effendi (2011:124) validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Apabila peneliti menggunakan kuesioner di dalam pengumpulan data penelitiannya, maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Untuk itu dipergunakanlah validitas konstruk yaitu rerangka dari suatu konsep dengan cara mencari apa saja yang merupakan konsep tersebut dan menentukan tolak ukurnya. Uji validitas umumnya dilakukan dengan mengukur korelasi antar variabel atau item dengan skor total variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan/ Pernyataan di uji validitasnya.

Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel, dimana untuk mencari r tabel adalah mencari derajat kebebasan $df = N-2$ dengan signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan 95% menggunakan uji satu sisi (*one tail*). Uji validitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Cara mengukur variabel konstruk yaitu mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber : Sujarweni (2012:177)

Keterangan :

- r = koefisien korelasi pearson validitas
- x = skor tanggapan responden atas setiap pertanyaan
- y = skor tanggapan responden atas seluruh pertanyaan
- n = banyaknya jumlah/subyek responden

Dalam program SPSS digunakan *Pearson Product Momen Correlation – Bivariate* dan membandingkan hasil uji *Pearson Correlation* dengan r tabel. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak dalam program SPSS (Prayitno, 2012:101) :

Berdasarkan nilai korelasi :

- Jika r hitung $> r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan valid.
- Jika r hitung $< r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan signifikansi :

- Jika nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka item dinyatakan tidak valid
- Jika nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka item dinyatakan valid

Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji validitas dilakukan pada program SPSS adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan/pernyataan.
- b) Menghitung skor total jawaban responden.
- c) Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *correlation bivariate*.

d) Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , r_{tabel} didapat dengan cara menghitung derajat kebebasan $df = N - 2$.

e) Menyortir item yang valid dan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan bila suatu alat pengukur dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Ancok dalam Singarimbun dan Effendi, 2011:142-144). Uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Cara mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* digunakan rumus berikut (Suliyanto dalam Wibowo, 2012:52) :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pernyataan/pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian pada butir

σ^2 = varian total

Menurut Sekaran dalam Wibowo (2012:53) kriteria penilaian uji reliabilitas jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4
Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	<0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Wibowo (2012:53)

Selain itu nilai reliabilitas dapat dicari dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* pada perhitungan SPSS dengan nilai *r* tabel menggunakan uji satu sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS secara default menggunakan nilai ini) dan $df = N - k$, $df = N - 2$, N adalah banyaknya sampel dan k adalah jumlah variabel yang diteliti, kriteria reliabilitasnya yaitu (Wibowo, 2012:52) :

- Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan/ Pernyataan tersebut reliabel.
- Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan/ Pernyataan tersebut tidak reliabel.

Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji reliabilitas dilakukan pada program SPSS adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan/ pernyataan, dalam hal ini skor total tidak diikutsertakan.
- b) Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *scale reliability analysis*.
- c) Membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan r_{tabel} .

2. Uji Asumsi Dasar (Uji Normalitas Data)

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas kemudian dilakukan uji normalitas. Uji normalitas adalah pengujian mengenai kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak adalah dengan analisis grafik histogram serta uji statistik non-parametrik yaitu *One Sample Kolmogorov Smirnov Test (1-Sample K-S)*.

Pengujian normalitas data (X^2) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal. Rumus perhitungan normalitas data adalah menggunakan Chi kuadran hitung (X^2):

$$X^2 = \frac{(f_i - fh)^2}{fh}$$

Sumbr : Sujarweni (2012:49)

Keterangan :

X^2 = Chi kuadran hitung

fh = frekuensi yang diharapkan

f_i = rekuensi/jumlah data hasil observasi

Kriteria :

- Chi kuadran hitung > Chi kuadran tabel maka data tidak berdistribusi normal
- Chi kuadran hitung < Chi kuadran tabel maka data berdistribusi normal

(Sujarweni & Endrayanto, 2012:49)

Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan program SPSS. Distribusi data dikatakan normal (Wibowo, 2012:72) jika memenuhi kriteria :

- Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* < Z_{tabel} ; atau
- Nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > α (0,05)

Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji normalitas data dilakukan pada program SPSS adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung jumlah skor total jawaban responden tiap variabel.
- b) Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *non parametric tests 1 – sample K-S*
- c) Membandingkan nilai nilai *asymp. Sig (2-tailed)* dengan nilai signifikasni ($\alpha = 0,05$)

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji instrumen dan uji asumsi dasar langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis guna menganalisis data sesuai dengan permasalahan penelitian. Metode analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah metode analisis regresi linear sederhana.

a. Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana

Perhitungan persamaan regresi sederhana dilakukan melalui aplikasi SPSS. Perhitungan ini dilakukan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel x dengan variabel y atau dengan kata lain untuk memprediksikan nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas diubah. Adapun masing-masing substruktur persamaan regresi sederhana dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

$$y' = a + bx$$

Keterangan :

y' = subjek variabel terikat yang diprediksikan

a = nilai konstanta harga y bila $x = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel y

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

Rumus perhitungan regresi serta perhitungan t hitung (Sujarweni dan Endrayanto 2012:84) adalah :

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - a\sum y - b\sum xy}{n-2}}$$

$$sb = \frac{se}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

$$t \text{ hitung} = \frac{b}{sb}$$

Sulastri, 2013

Pengaruh Peran Pelatih Terhadap Motivasi Peserta Pelatihan Beladiri Puteri Gading Di Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Uji t-test

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Uji ini dilakukan menggunakan uji t_{test} satu sisi yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho : Peran pelatih tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi peserta

Ha : Peran pelatih berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi peserta

Kaidah keputusannya (Riduwan, 2011:103-104)

- Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti peran pelatih berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi peserta
- Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti peran pelatih berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap motivasi peserta

Atau :

- Jika nilai probabilitas $(0,05) \leq$ nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak signifikan
- Jika nilai probabilitas $(0,05) \geq$ nilai probabilitas *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan

c. Koefisien Determinasi

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel x terhadap y, dapat ditentukan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

Dalam SPSS koefisien korelasi dikenal dengan R square. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square semakin lemah hubungan kedua variabel (Riduwan, 2011:102).

Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan pada program SPSS adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung jumlah skor total jawaban responden tiap variabel.
- b) Merumuskan hipotesis.
- c) Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *regression linear*.
- d) Memasukkan hasil perhitungan ke dalam persamaan regresi.
- e) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .
- f) Menghitung nilai koefisien determinasi menggunakan R square.